

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa strategi yang digunakan guru PAI di SMA Islam Gunung Jati Ngunut Kabupaten Tulungagung yaitu dengan mempersiapkan mental dan mempelajari pengetahuan baik dari buku pegangan guru, buku umum, dan kitab-kitab salafi (kitab kuning). Kemudian guru harus pandai dalam menggaabungkan materi ajar dan materi pesantren agar kegiatan belajar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan aktif dan kondusif.
2. Dalam membantu meningkatkan mutu guru PAI di SMA Islam Sunan Gunung Jati Ngunut Kabupaten Tulungagung menggunakan model pembelajaran yang dirasa efektif dan efisien yaitu model pembelajaran kooperatif learning. Yang penerapannya menggunakan beberapa metode yang diombinasikan antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode drill, metode diskusi dan juga metode kisah.
3. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan agama Islam di SMA Islam Gunung Jati Ngunut Kabupaten Tulungagung yaitu, karena adanya faktor lingkungan yang mendukung dari tempat siswa bermukim yaitu pondok pesantren. Karena dari lingkungan pesantren itulah siswa di gembleng harus bisa mempelajari, mempraktekkan, mengolah, dan

mengamalkan apa saja yang mereka dapat di pesantren dan di sekolah formal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi SMA Islam Gunung Jati Ngunut Kabupaten Tulungagung menyelenggarakan seminar atau pelatihan mengenai strategi guru dalam meningkatkan mutu pelajaran agama, sehingga guru dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar pembelajaran dengan baik.
2. Bagi guru PAI dalam proses pembelajaran, hendaknya guru menggunakan strategi yang baik dan tepat dalam membantu meningkatkan mutu belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi pembaca diharapkan para pembaca mampu memahami kegunaan pemilihan strategi dalam meningkatkan mutu belajar siswa yang tepat sehingga hasil yang diharapkan sesuai dengan yang diharapkan, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan atau bahan referensi.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain yang sesuai dengan strategi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini.